

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengadakan penelitian langsung terhadap objek yang akan diteliti untuk memperoleh data yang benar dan dapat dipercaya mengenai implementasi strategi pemasaran jasa pendidikan pada masa pandemi *covid-19* di SMK Muhammadiyah Pagar Alam, dalam penelitian ini Strategi pemasaran yang akan dikaji difokuskan pada implementasi kegiatan *Positioning* yang dilakukan oleh lembaga pendidikan yakni SMK Muhammadiyah Pagar Alam.

Pada penelitian ini peneliti mengambil jenis penelitian deskriptif kualitatif yang memiliki makna bahwa suatu penelitian dilakukan dengan mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap suatu gejala tertentu. Dalam penelitian ini landasan teori mulai diperlukan namun bukan digunakan sebagai

landasan untuk menentukan kriteria pengukuran terhadap gejala yang diamati dan akan diukur.¹

Jadi dalam penelitian kualitatif deskriptif ini peneliti akan mengumpulkan data yang berupa kata-kata atau penjabaran terkait dengan suatu kegiatan yang didapatkan melalui kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi dan bukan data yang berbentuk angka-angka. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu realitas sosial atau berbagai fenomena yang terjadi di suatu lingkungan masyarakat secara utuh dan mendalam mengenai suatu subjek yang akan diteliti sehingga akan menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik, ciri, sifat dan model dari suatu fenomena atau gejala yang terjadi dilingkungan tersebut.²

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana Implementasi strategi *positioning* pada masa pandemi *covid-19* di SMK Muhammadiyah Pagar Alam.

¹Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Teknik Penyusunan Skripsi*, cet. Ke-2 (Jakarta :PT.Rineka Cipta, 2011), hlm. 97

² Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, metode dan prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 47

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang berupa gambaran dan informasi yang lebih jelas, mendetail mengenai informasi yang terkait dengan implementasi Strategi pemasaran jasa pendidikan pada masa pandemi *Covid-19* serta untuk mempermudah peneliti untuk melakukan kegiatan observasi. Oleh karena itu peneliti menentukan lokasi atau tempat yang digunakan untuk kegiatan penelitian. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah kota Pagar Alam yang beralamatkan di Jl. Komandan Besare H. Umar No. 1123, Ulu Rurah, Kelurahan Pagar Alam, Kecamatan Pagar Alam Selatan kota Pagar Alam. Kode pos. 31528. Jika memungkinkan Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret hingga bulan April 2021. Penelitian dilakukan selama satu bulan dengan melakukan kegiatan Observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan pada saat dimulainya kegiatan PPDB di SMK Muhammadiyah Pagar Alam, pada waktu tersebut sekolah melakukan berbagai kegiatan *positioning* seperti menyiapkan media untuk promosi sekolah, menyusun agenda promosi

sekolah, pembentukan panitia promosi dan kegiatan sosial lainnya.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang mencakup deskripsi yang mendetail mengenai situasi tertentu, baik yang menyangkut manusia maupun menyangkut manusia lainnya, pendekatan langsung dari orang yang telah berpengalaman dari jalan pikir, cuplikan dari dokumen, deskripsi mendetail tentang sikap tingkah laku seorang.³

Jenis data pada penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian, bahkan dapat berupa cerita pendek.⁴Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data yang berkaitan dengan Implementasi Strategi *positioning* di SMK Muhammadiyah Pagar Alam. Seperti data hasil wawancara

³A. Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, cet ke - 2 (Jakarta: Prenadamedia, 2015), hlm. 331

⁴*Ibid.*, hlm. 329

dengan tim promosi sekolah, data dokumentasi kegiatan promosi dan data dokumentasi kegiatan sosial yang dilakukan lembaga pendidikan.

2. Sumber Data

Menurut Lofland sebagaimana yang dikutip dalam buku Lexy yang berjudul metodologi penelitian kualitatif, mengemukakan bahwa yang menjadi sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, tindakan, dokumen dan data-data lainnya.⁵

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek atau sumber dimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian kualitatif sumber data yang digunakan biasanya berasal dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, sumber data dalam wawancara disebut dengan informan, informan merupakan orang-orang yang merespon ataupun menjawab pertanyaan yang telah disiapkan peneliti yang diajukan baik secara tertulis maupun lisan yang berkaitan dengan Implementasi Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan di SMK Muhammadiyah Pagar Alam dengan fokus

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 112

penelitian pada implementasi kegiatan *positioning* pada masa pandemi *covid-19* di SMK Muhammadiyah Pagar Alam. Selain itu sumber data juga dapat diperoleh melalui observasi, dalam observasi yang menjadi sumber data adalah dokumen atau catatan-catatan pendukung penelitian, kegiatan observasi menghasilkan data yang berupa benda, gerak, atau proses dari suatu peristiwa yang berlangsung di lapangan.

Adapun sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) Data Primer adalah sumber data penelitian yang dapat diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui media perantara. Sumber primer dalam penelitian ini berupa kata-kata atau kalimat yang didapatkan oleh peneliti melalui wawancara yang dilakukan dengan para informan yang meliputi berbagai hal yang berkaitan dengan Implementasi Strategi *positioning* di SMK Muhammadiyah Pagar Alam. Informan Kunci dalam penelitian ini yaitu kepala SMK Muhammadiyah Pagar Alam, tim promosi Sekolah, dan waka Kesiswaan, informan kunci merupakan pihak yang terlibat

langsung dalam implementasi *positioning* di sekolah, seperti kegiatan promosi sekolah, kegiatan sosial dan kegiatan-kegiatan siswa yang dapat menciptakan citra baik sekolah seperti kegiatan olimpiade dan kejuaraan lainnya. Sedangkan informan tambahan dalam penelitian ini adalah waka Kurikulum dan masyarakat yang menjadi pelanggan di lembaga pendidikan tersebut, informan tambahan ini merupakan informan yang dapat memperkuat hasil wawancara terhadap informan kunci sehingga data yang didapatkan merupakan data yang valid.

- 2) Data Sekunder adalah sumber data penelitian yang dapat diperoleh peneliti secara tidak langsung yakni melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan *historis* yang telah tersusun dalam arsip (datadokumenter) yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini sumber data sekundernya berupa data dokumentasi kegiatan promosi sekolah, pemanfaatan media sosial sebagai ajang promosi sekolah, data

prestasi akademik dan non-akademik serta data yang berupa media cetak yang digunakan pada implementasi *positioning* di SMK Muhammadiyah Pagar Alam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto Teknik pengumpulan data merupakan suatu prosedur atau cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang akan dibutuhkan dalam penelitian, dimana cara tersebut menunjuk pada suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat di perlihatkan penggunaannya.⁶

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling utama didalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah mendapatkan data. Adapun macam-macam pengumpulan data adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang terdapat pada objek penelitian. dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi

⁶ Suharsimi arikunto, *Prosedur penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, Cet. XII), hlm. 134.

partisipasi, dimana peneliti akan terlibat langsung dalam suatu kegiatan yang akan diamati. Kegiatan yang akan diamati dalam penelitian ini yakni kegiatan *positioning* di SMK Muhammadiyah Pagar Alam. kegiatan *positioning* yang akan diamati dimulai dari kegiatan perencanaan hingga kegiatan sosialisasi lembaga pendidikan.

Dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi langsung, observasi langsung adalah observasi yang dilaksanakan untuk melihat suatu keadaan terhadap objek tertentu, misalnya kegiatan promosi sekolah, kegiatan pemanfaatan media sosial sekolah, pemanfaatan alumni sekolah, keadaan sarana dan fasilitas tertentu dalam lembaga pendidikan yang dapat mendukung *positioning* di sekolah tersebut.⁷

Dalam observasi langsung yang dilakukan peneliti akan bertindak langsung sebagai pengamat penuh terhadap suatu fenomena yang berlangsung pada subjek penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap gejala atau proses

⁷Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Genius, Metode dan Prosedur*, cet. Ke-3 (Jakarta: PT. Fajar interpratama, 2015), hlm. 76

yang sedang terjadi dalam situasi yang sebenarnya yang langsung diamati oleh observer.

Observasi langsung yang dilakukan dilakukan oleh peneliti ini bertujuan untuk mengoptimalkan data yang diperoleh mengenai Implementasi Strategi *positioning* di SMK Muhammadiyah Pagar Alam Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengamatan terhadap proses kegiatan *posotioning* yang dilakukan oleh lembaga pendidikan. Observasi langsung ini dilakukan selama 2 minggu. Observasi ini dilakukan untuk mengamati kegiatan *positioning* yang dilakukan di SMK Muhammadiyah Pagar Alam. Seperti pengamatan kegiatan promosi sekolah, kegiatan sosial sekolah dan pengamatan pada kondisi darana dan prasarana sekolah.

Observasi ini digunakan penulis untuk memperoleh data yang relevan terhadap penelitian tentang Implementasi *positioning* pada masa pandemi *covid-19* di SMK Muhammadiyah Pagar Alam. Di sini penulis meninjau langsung kelengkapan untuk meneliti fenomena yang terjadi di SMK Muhammadiyah Pagar Alam.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana wawancara (*interview*) dapat diartikan sebagai suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai *interviewer* melalui komunikasi langsung.⁸

Pada penelitian ini jenis wawancara (*interview*) yang digunakan ialah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan suatu bentuk aktivitas wawancara dimana peneliti menyusun secara terperinci rencana atau pedoman pertanyaan menurut pola tertentu dengan menggunakan format yang baku. Dalam hal ini pewawancara hanya mencatat jawaban sumber informasi secara tepat.⁹

Dalam melaksanakan kegiatan wawancara, pewawancara harus mampu membangun hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja sama untuk memberikan informasi yang sebenarnya terjadi di lokasi penelitian. Teknik wawancara

⁸ A. Muri Yusuf, Op.Cit., hlm. 372

⁹*Ibid.*, hlm. 376

yang digunakan dalam wawancara terstruktur yakni dilakukan dengan menyusun dan mengidentifikasi pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan yang terjadi didalam wawancara akan lebih terarah dan berfokus pada tujuan penelitian yang hendak dicapai dan tidak melebar.

Metode wawancara yang digunakan peneliti bertujuan untuk menggali data terkait dengan Implementasi Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan di SMK Muhammadiyah Pagar Alam dengan fokus penelitian pada implementasi kegiatan *positioning* pada masa pandemi *covid-19* di SMK Muhammadiyah Pagar Alam. Adapun informan yang akan diwawancarai yakni:

- a) Informan Kunci : yang menjadi Informan utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah sebagai pihak yang memutuskan segala kegiatan disekolah, memahami kondisi sekolah dan bertindak sebagai penanggung jawab sekolah, selain itu yang menjadi informan kunci adalah ketua Tim Promosi yakni Ibu Karsini, S. Pd. yang bertindak sebagai pelaku dilapangan pada kegiatan *positioning* dan pihak yang

bertanggung jawab serta memahami implementasi strategi *positioning* pada masa pandemi *covid-19* di SMK Muhammadiyah Pagar Alam. Selain itu yang dijadikan informan kunci lainnya adalah Waka kesiswaan yakni bapak Lasdi yang bertindak sebagai penanggung jawab segala kegiatan yang berhubungan dengan peserta didik secara langsung.

- b) Informan Tambahan : yang menjadi informan tambahan dalam penelitian ini adalah bapak Mualimin, M. Pd, selaku waka kurikulum yang mengamati segala kegiatan yang dilakukan oleh tenaga pendidik dan kependidikan sehingga mengetahui sedikit informasi terkait dengan implementasi strategi *positioning* di SMK Muhammadiyah Pagar Alam. Selain itu konsumen pendidikan (wali murid) juga dijadikan sebagai informan kunci karena mereka merupakan pengamat pendidikan yang paling dekat dengan lembaga dan mengetahui kualitas dari lembaga pendidikan tersebut sehingga peneliti akan lebih mudah mendapatkan informasi terkait hal yang ingin diteliti yakni penerapan strategi *positioning* di SMK

Muhammadiyah Pagar Alam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata Dokumen yang berarti catatan atau karya seseorang tentang suatu peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini dapat berbentuk teks tertulis, *artefacts*, gambar, maupun foto, dokumen tertulis dapat berupa sejarah kehidupan, biografi, karya tulis, dan cerita.¹⁰ Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumentasi kegiatan *Positioning* di SMK Muhammadiyah Pagar Alam dan data yang terkait *positioning* seperti data sarana dan prasana sekolah, prestasi akademik dan non akademik siswa serta dokumentasi kegiatan promosi sekolah.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu aktivitas yang dilakukan setelah data-data telah terkumpul melalui teknik pengumpulan data yaitu *observasi*, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Saya sebagai penulis menggunakan teknik analisis data

¹⁰*Ibid.*, hlm. 391

deskriptif kualitatif yaitu dengan beberapa langkah diantaranya penyajian data, menganalisa data dan menyimpulkan data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Miles and Huberman* dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi.¹¹

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Data yang direduksi dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan melalui kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada saat penelitian

¹¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kependidikan*, cet. ke - 23, (Bandung:Alfabeta,2016), hlm 338

peneliti melakukan pengambilan data secara terstruktur dengan alat pengumpul data, kemudian berdasarkan data yang didapatkan melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi dilakukan pemilihan terhadap hal-hal yang berfokus pada kegiatan *positioning*.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yang dilakukan dalam penelitian adalah mendisplaykan data. Bentuk *display* data dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan yaitu penyajian data berupa teks naratif dan penggambaran kejadian atau peristiwa itu terjadi dimasa lampau.¹²

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan suatu data data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang telah terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Setelah data hasil

¹²*Ibid.*, hlm. 341

dari kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi difokuskan pada hal yang terkait dengan kegiatan *positioning* langkah selanjutnya adalah menyajikan data ke dalam hasil penelitian, data pada penelitian ini bersifat deskriptif yang berarti peneliti akan menggambarkan secara jelas terkait implementasi kegiatan *positioning* di SMK Muhammadiyah Pagar Alam.

3. Kesimpulan (*Verifikasi*)

Verifikasi adalah suatu tahapan pengujian atau pemeriksaan kembali suatu penemuan atau hasil data yang didapat melalui pengamatan dan penelitian dengan cara mengukur, menguji dan membandingkan antara data yang didapat dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan¹³. Setelah data yang didapatkan dilapangan difokuskan dan telah disajikan dalam bentuk deskripsi langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan memberikan analisis terhadap suatu fenomena yang terjadi di lapangan.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data yang pada penelitian ini ditentukan dengan kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan

¹³*Ibid* ., hlm 345

dengan penelitian yang akan dilakukam maka peneliti melakukan pengecekan terhadap keabsahan data yang didapatkan dari hasil penelitian dengan beberapa cara yakni:

1. Perpanjangan Observasi

Untuk mendapatkan data yang relevan dan sebenarnya maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan pada obyek yang akan diteliti. Perpanjangan pengamatan atau observasi ini akan menghasilkan derajat kepercayaan yang tinggi terhadap hasil penelitian yang didapatkan atau dikumpulkan oleh peneliti selama melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah Pagar Alam .¹⁴

Dengan perpanjangan observasi yang dilakukan peneliti bisa mengecek kembali kebenaran data yang didapat, apabila data yang didapatkan selama pengamatan ternyata tidak relevan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan maka peneliti dapat melakukan pengamatan lagi secara lebih mendalam sehingga data yang didapat telah pasti kebenarannya.¹⁵ Dalam penelitian ini

¹⁴ Lexy Moleong, *Metode....., Op.Cit.* hlm. 248

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, cet. Ke-6,* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 271

peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan kembali lagi ke lapangan untuk memastikan apakah data yang didapatkan telah pasti benar dengan keadaan yang sebenarnya.

2. Ketekunan Pengamatan

Dalam suatu penelitian peneliti harus meningkatkan ketekunan yang berarti peneliti harus melakukan pengamatan terhadap subyek yang akan diteliti secara cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka data dan peristiwa yang didapatkan selama pengamatan dapat direkam dan diurutkan secara pasti dan sistematis.¹⁶

Dengan meningkatkan ketekunan terhadap objek yang diteliti maka, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali terhadap data yang didapatkan apakah data yang didapatkan itu telah pasti kebenarannya atau belum. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan terhadap objek yang diteliti maka peneliti dapat mendeskripsikan data yang didapatkan secara akurat, mendetail dan sistematis.¹⁷

¹⁶*Ibid.*, hlm. 272

¹⁷*Ibid.*, hlm. 272

Sebagai bekal peneliti dalam meningkatkan ketekunan adalah dengan cara banyak membaca berbagai referensi baik berupa buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan Implementasi Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan di SMK Muhammadiyah Pagar Alam khususnya dalam implementasi kegiatan *positioning* pada masa pandemi *covid-19* di SMK Muhammadiyah Pagar Alam Triangulasi.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dimaksudkan sebagai pengecekan kembali data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai metode dan waktu. Dengan demikian dalam triangulasi data terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.¹⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan jenis triangulasi yang digunakan untuk mengecek data dengan menguji keabsahannya melalui suatu metode dengan membandingkan hasil yang didapatkan dalam wawancara dengan isi dari suatu dokumen yang didapatkan dengan memanfaatkan berbagai sumber data

¹⁸*Ibid.*, hlm 273

sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data dari hasil observasi, wawancara dan juga membandingkan antara wawancara satu dengan yang lainnya sehingga dari hasil tersebut peneliti dapat menyimpulkan kebenaran dan keabsahan data yang sebenarnya terjadi dilapangan.